

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SUMBER  
DAYA MANUSIA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS

LAPORAN KEUANGAN SISWA DI SMAN 1 BANTUR

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun oleh:

WAHYU SUGENG SURATMAN

1661201043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**MALANG**

**2021**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SUMBER  
DAYA MANUSIA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN SISWA DI SMAN 1 BANTUR  
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN**

**MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun oleh:

**WAHYU SUGENG SURATMAN**

1661201043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
MALANG  
2021**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia,  
dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan  
Keuangan

Disusun oleh : Wahyu Sugeng Suratman

NIM : 1661201043

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

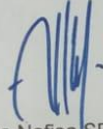
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Di depan Tim Penguji

Malang, .....

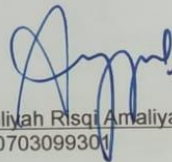
Mengetahui dan menyetujui

Kaprodi



Adita Nafisa, SE., MM  
NIDN. 0724068802

Dosen Pembimbing



Anggulyah Riqi Amaliyah, S.IK., MM  
NIDN. 0703099301

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNUNIVERSITAS ISLAM RADEN  
RAHMAT PADA :

HARI : Rabu

TANGGAL : 04 Agustus 2021

JUDUL : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber  
Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas  
Laporan Keuangan.

**DINYATAKAN LULUS**

**MAJELIS PENGUJI**



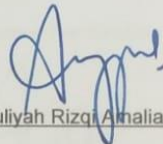
**ADITA NAFISA, S.E., M.M.**

Penguji Utama



**Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak**

Anggota



**Anggulyah Rizqi Analia, S.IK., M.M**

Anggota

MENGESAHKAN,

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG



**M. YUSUF AZWAR ANAS, SE., MM.**  
NIDN. 0713047901

#### PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah))

Malang, .....

Yang menyatakan,



Wahyu Sugeng Suratman

## **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SMAN 1 Bantur. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada guru dan karyawan yang pernah berada di bagian pengelolaan keuangan/akuntansi, dan diolah menggunakan SPSS *Statistic 25.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan kualitas laporan keuangan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan saya dalam segala hal.
2. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat yang telah menyediakan fasilitas pendidikan.
3. Ibu Adita Nafisa, SE. MM Selaku Kaprodi Manajemen yang tidak pernah lelah dalam mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Anguliyah Risqi Amalia, S.Ik. , MM sebagai Pembimbing yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memacu semangat saya untuk memperbaiki tulisan ini agar nantinya dapat berguna untuk peneliti selanjutnya.
6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan.
7. Ibnu Mashudi sebagai petugas keamanan UNIRA Malang yang tidak pernah lelah mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan masa pendidikan saya.

8. Edi goreng yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Abdul Qowi yang selalu memberikan dukungan kepada untuk terus menempuh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi.

Malang, .....

\

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	II
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	II
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	IV
<b>ABSTRACT</b> .....	IV
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	VI
<b>DAFTAR ISI</b> .....	VIII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Kajian Empiris .....	11
2.2 Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	19
2.4 Teknologi Informasi .....	23
2.5 Teori Sistem Pengendalian Intern .....	26
2.6 Kerangka Konseptual .....	33
2.7 Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
3.1 Rancangan Penelitian .....	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.3 Variabel Penelitian .....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data .....	41
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b> .....	49
4.1. Hasil Penelitian .....	48
4.2. Pembahasan .....	60

**BAB V PENUTUP**..... 71

    5.1. Kesimpulan..... 71

    5.2. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA**..... 73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. penelitian terdahulu	.....	11
Tabel 2. Jabatan responden	.....	39
Tabel 3. Demografi responden	.....	48
Tabel 4. Kolmogrov – Smirnov	.....	49
Tabel 5. uji multikolinieritas	.....	50
Tabel 6. Uji Heterokedastisitas	.....	51
Tabel 7. Uji Reliabilitas	.....	52
Tabel 8. Uji Validitas X1	.....	54
Tabel 9. Uji Validitas X2	.....	55
Tabel 10. Uji Validitas X3	.....	56
Tabel 11. Uji Validitas Y	.....	57
Tabel 12. Uji Determinan ( r )	.....	58
Tabel 13. Annova	.....	59
Tabel 14. Uji T	.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan sekolah merupakan suatu hal yang cukup menarik untuk dikaji. Jika dilihat dengan teliti masih banyak data yang belum sesuai, terutama data – data keuangan yang menyangkut biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa, masalah yang sering terjadi yakni masalah *human error*, seperti seperti belum terekapnya pembayaran siswa, bukti pembayaran yang dihilangkan siswa, hal inidapat memicu protes dari wali siswa, karena mereka merasa dirugikan atas kesalahan – kesalahan tersebut yang juga akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan merupakan sifat laporan keuangan berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Kualitas Laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibahas dalam penelitian kali ini, faktor pertama adalah kompetensi sumber daya manusia. Menurut Roviyantie (2011) dalam Kencana (2018) sebuah produk yang dihasilkan dari disiplin ilmu akuntansi dalah laporan keuangan”. Oleh sebab itu, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja dengan kompetensi yang baik tentu akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, teori tersebut didukung oleh Wibowo (2007:4) kompetensi sumber daya manusia tidak berdiri sendiri, namun kompetensi sumber daya manusia terbagi berdasarkan pada fungsi pekerjaan masing – masing, sehingga setiap manusia memiliki kompetensi khusus pada setiap kompetensinya. Kompetensi sumber daya

manusia terus berkembang, hal ini memberikan pengaruh mengapa seseorang harus memiliki kompetensi serta terus mengembangkan keahliannya. Hal tersebut dilakukan agar tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi yang pesat. Kompetensi sumber daya manusia yang baik dalam menggunakan teknologi informasi dapat mendorong efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop dan lainnya sehingga dapat memiliki tenaga sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik.

Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pernah dilakukan Handayani ( 2015:149 ) hasilnya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik akan mampu mendorong terciptanya sistem kerja yang baik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, sehingga target kerja dapat tercapai dengan baik. Kompetensi sumber daya manusia yang baik dapat mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia kerjanya, sehingga dapat terus melaksanakan tugas – tugas kerja dengan baik. Selain kompetensi sumber daya manusia yang baik, untuk dapat meningkatkan kualitas dalam laporan harus dibangun sistem pengendalian intern yang baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi, menurut Jogiyanto ( 1995 ) dalam Riandani (2017) teknologi merupakan alat yang digunakan individual untuk menyelesaikan tugas mereka dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan system computer ( perangkat keras, perangkat lunak dan data ), penggunaan jasa pendukung ( training ) yang memberikan panduan dalam menyelesaikan tugas.

Teknologi informasi dapat membantu serta mempercepat proses penyampaian dan pemahaman informasi, khususnya dalam mengantisipasi kebijakan pemerintah dalam bidang tata kelola dan pelaporan keuangan dari semula *cash basic* menjadi *akrual basic*, selain itu kewajiban pemanfaatan teknologi oleh pemerintah diatur dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah tentang Informasi Keuangan Daerah yang menggantikan PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah. Pada dasarnya teknologi informasi menawarkan pemrosesan data transaksi yang cepat dan mudah seiring terus bertambah besarnya transaksi yang diakibatkan terus meningkatnya volume APBN / APBD.

Perkembangan teknologi informasi yang relatif cepat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kebutuhan penggunaannya. Munculnya aplikasi / program baru seperti sosial media, hiburan, media pembelajaran, pengelolaan keuangan, sehingga teknologi informasi menjadi semakin diminati oleh masyarakat. Dengan teknologi, pekerjaan dapat menjadi mudah serta dapat dikerjakan dimana saja, hingga muncul paradigma baru bahwa bekerja tidak harus dikantor. Pemanfaatan teknologi informasi juga telah diterapkan pada lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menggunakan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar – mengajar, tata kelola keuangan, tata kelola lembaga, serta civitas akademika dituntut harus mampu mengikuti serta mengembangkan teknologi sesuai kebutuhan lembaga. Teknologi yang digunakan semula merupakan teknologi bersifat konvensional menjadi teknologi bersifat komputerisasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas. Sistem pengelolaan administrasi keuangan lembaga pendidikan hingga sekarang masih menggunakan banyak jenis pembukuan, pengelolaan administrasi merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan, karena dalam administrasi mengandung banyak data dan laporan yang harus dilaporkan dengan benar. Teknologi mempengaruhi kebenaran atau validitas laporan, karena teknologi merupakan alat bantu untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan atau tugas. Dalam lembaga pendidikan serta pengaruh besar terhadap hasil laporan terutama dalam hal keuangan. Hal tersebut akan tercapai jika lembaga pendidikan memiliki sumber daya yang kompeten, selain itu untuk menghindari *fraud* diperlukan adanya suatu sistem untuk mengendalikan semuanya yang biasa dikenal dengan pengendalian intern.

PP No. 8 Tahun 2006 pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan keandalan penyajian laporan pemerintah. Sistem pengendalian intern mencakup beberapa aspek yang meliputi struktur organisasi, mengecek ketelitian data, dan lainnya. Sangat penting membangun sebuah sistem pengendalian agar ketika terjadi permasalahan terkait ketelitian data dapat segera diatasi. Sistem pengendalian juga harus dirancang dengan baik. Ketika sistem

pengendalian tidak dirancang dengan baik, informasi yang dihasilkan juga kurang baik. Peran sistem pengendalian intern dapat mengendalikan informasi agar informasi yang dihasilkan baik serta mudah dipahami. Dengan sistem pengendalian intern, maka validitas suatu laporan terjaga dengan baik. Pelaksanaan sistem pengendalian intern dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk mengontrol dan meningkatkan keyakinan bahwa kinerja telah berjalan dengan efektif dan efisien. Menampilkan secara keseluruhan data serta saling terintegrasi, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan.

Sistem pengendalian intern dalam laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting karena sistem pengendalian intern diciptakan untuk mengontrol, mengawasi, serta mengarahkan suatu lembaga untuk mencapai tujuan. Di dalam sistem pengendalian intern terdiri kumpulan instrument – instrument pengendalian yang saling terintegrasi dan saling terhubung serta saling mendukung. Terintegrasi dalam sebuah program sehingga efektivitas dan efisiensi serta keamanan data terjamin. Pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam lembaga pendidikan salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan yaitu dana pendidikan.

Dana pendidikan merupakan salah satu faktor penting agar pendidikan dapat berjalan, artinya lembaga pendidikan membutuhkan dana untuk mendukung operasional seperti pengadaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan pendidikan dan lainnya. Untuk mencapai tujuan maksimal lembaga pendidikan harus mampu mengelola dana secara optimal. Pengelolaan dana pendidikan merupakan salah satu usaha lembaga untuk mengangkat mutu pendidikan secara efektif dan produktif. Semua transaksi terkait penggunaan dana pendidikan tercatat dalam sebuah laporan keuangan.



Laporan keuangan lembaga pendidikan memuat banyak transaksi serta peraturan yang harus dipatuhi dalam pelaporan kegitanya. Seperti penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) harus menunjukkan peningkatan setiap tahun. Meningkatnya bantuan yang diterima lembaga pendidikan, maka harus diikuti dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola keuangan. Pentingnya merancang aplikasi untuk mengelola keuangan lembaga pendidikan, serta tuntutan transparansi pengelolaan keuangan secara publik.

SMAN 1 Bantur merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terus mendorong penggunaan teknologi dalam setiap kegiatannya, seperti penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, hingga digitalisasi administrasi. Bulan Oktober 2019 SMAN 1 Bantur tengah merancang sebuah sistem komputerisasi dalam bidang administrasi, hal ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh komponen administrasi lembaga pendidikan termasuk laporan keuangan. Selain dana BOS disekolah ini juga mengelola dana BPOPP.

Dana BPOPP merupakan penunjang untuk operasional sekolah yang dikeluarkan oleh Pemprov Jawa Timur. Sehingga kemampuan sekolah untuk segera menyelesaikan laporan keuangan juga harus meningkat seiring dana bantuan yang juga terus meningkat. Untuk mempercepat penyelesaian laporan BPOPP, Pemprov Jawa Timur meluncurkan aplikasi laporan keuangan yang bernama "Sibaku".

Aplikasi sibaku merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan laporan pengelolaan dana BPOPP. Pada aplikasi ini telah ada instrumen – instrumen pengendalian yang dilengkapi pengelolaan data transaksi menjadi laporan keuangan. Aplikasi ini bersifat offline dan pelaporan penggunaan dana

BPOPP dalam bentuk *hard file*. Selain itu ada satu lagi dana pendidikan yaitu dana komite sekolah.

Dana komite sekolah merupakan dana yang berasal dari partisipasi masyarakat, seperti SPP, DPP, pembayaran buku, pembayaran ujian dll. Sehingga banyak jenisnya dan banyak transaksi yang terjadi. Dana komite ini sering kali terjadi kebocoran apabila bendahara kurang teliti dalam mengeluarkan uang komite untuk kebutuhan sekolah, seperti pembayaran listrik, internet, gaji guru tidak tetap, gaji karyawan tidak tetap, karena begitu banyak transaksi pada dana komite sehingga kemungkinan terjadi kecurangan ( *Fraud* ), serta *human error* sangat besar, sehingga untuk mengatasi hal tersebut lembaga pendidikan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu bank.

Kerjasama antara lembaga lembaga pendidikan dan bank yang terjadi hanya sebatas bank dan nasabah biasa, jadi wali siswa atau siswa membayar biaya pendidikan di bank kemudian mereka menerima 2 ( dua ) buah slip berwarna kuning dimana salah satunya harus diserahkan ke lembaga pendidikan untuk direkap oleh petugas tata usaha, namun kerjasama tersebut tidak berjalan secara efektif karena petugas tatauusaha masih tetap saja melakukan rekap manual sehingga kesalahan masih dapat terjadi baik itu kesalahan dari petugas tatauusaha yang terlewat saat melakukan rekap bukti pembayaran ataupun bukti pembayaran yang telah diterima oleh siswa hilang, ketika terjadi permasalahan seperti bukti pembayaran siswa hilang, dan data di petugas tatauusaha tidak ada baik belum terekap ataupun terlewat saat melakukan rekap bukti pembayaran, maka siswa yang mengalami kehilangan bukti pembayaran secara otomatis akan dianggap belum melakukan pembayaran, masalah ini yang sering dikeluhkan wali siswa

karena mereka harus membayar ulang atau bahkan ada yang melakukan protes keras atas sistem pembayaran yang diterapkan disekolah.

Laporan keuangan yang berkualitas memiliki 4 indikator menurut Ramdhani (2015) yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, namun pada kenyataannya sering terjadi laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, hal itu karena proses tutup buku tahunan keuangan sekolah dan keuangan dari pemerintah tidak sama, sehingga laporan keuangan sekolah menjadi terpecah-pecah, sehingga laporan keuangan sekolah sangat sulit untuk dibandingkan, sehingga relevansi laporan keuangan dapat diragukan.

Laporan keuangan haruslah relevan yang berarti harus sesuai kondisi kenyataannya serta bebas dari kecurangan apapun, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan kenyataan, namun pada kenyataannya pembuatan laporan keuangan disekolah sangat jauh dari relevan, hal ini dapat dibuktikan dengan ribetnya bendahara keuangan sekolah dalam mencari bukti-bukti pengeluaran keuangan yang seharusnya ada pada bendahara, sulitnya pencarian bukti pengeluaran keuangan dapat menjadi dasar keraguan akan keterandalan pada laporan keuangan.

Keterandalan laporan keuangan yang berarti data pada laporan keuangan bebas dari informasi yang menyesatkan serta data yang ada sesuai dengan realita. Namun ketika pada saat pembuatan laporan keuangan bendahara sekolah selalu kebingungan dalam mencari bukti-bukti pengeluaran, hal ini menandakan bahwa terdapat ketidak sesuaian pada laporan keuangan akan yang dihasilkan atau dengan kata lain keterandalan laporan keuanganya dapat diragukan, mengapa demikian karena ketika bendahara mencari bukti pengeluaran tentunya terlihat bahwa terjadi suatu permasalahan dalam transaksi keuangan, sehingga

kemungkinan besar dapat terjadi manipulasi pada bukti pembayaran dengan demikian, maka informasi yang ada pada laporan keuangan yang dihasil dapat menyesatkan penggunaannya.

Sistem yang dirancang dengan teknologi seharusnya dapat mempermudah pekerjaan, serta dapat membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Administrasi keuangan sekolah haruslah tersusun secara rapi sehingga ketika terjadi suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan mudah, cepat dan tepat. Permasalahan yang sering terjadi di sekolah yaitu masalah arsip pembayaran, proses pencatatan transaksi keuangan sekolah secara manual akan mengalami kesulitan ketika terjadi permasalahan, apalagi ketika mendekati ujian petugas tata usaha sekolah akan mengalami kesulitan dalam memberikan data mengenai tunggakan pembayaran siswa, seharusnya proses identifikasi tunggakan pembayaran siswa dapat dilakukan dengan mudah ketika sekolah sudah menggunakan teknologi informasi dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi pada SMAN 1 Bantur ).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan ?

3. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan ?
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Penelitian Untuk Peneliti Selanjutnya**

Adapun manfaat dari penelitian untuk peneliti selanjutnya ini sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya akan dapat dengan mudah mengetahui kekurangan penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sama.
2. Sebagai referensi peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian Bagi Lokasi Penelitian**

1. Lembaga pendidikan dapat mengetahui kekurangan dari laporan keuangan yang telah dibuat.
2. Lembaga pendidikan dapat menempatkan SDM sesuai kompetensinya.
3. Lembaga pendidikan dapat merumuskan formula pengendalian secara intern untuk mengurangi terjadinya kesalahan.
4. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan laporan pertanggungjawaban keuangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Empiris

Menurut Sugiyono ( 2013: 19 ) empiris adalah suatu cara atau metode yang dilakukan, bisa diamati oleh indera manusia, sehingga cara atau metode yang digunakan tersebut bisa diketahui dan diamati juga oleh orang lain. Berikut merupakan tabel yang berisikan beberapa penelitian terdahulu:

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ratna Indah S ( 2017	Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening	X <sub>1</sub> : Kualitas SDM X <sub>2</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi  Y : Kualitas Laporan Keuangan	Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian secara baik secara simultan ataupun parsial variabel kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2	Restika Eklesia M, dkk ( 2018 )	Pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi dan Penerapan Sistem pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara	<p>X<sub>1</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <p>X<sub>2</sub> : Penerapan Sistem Pengendalian Intern</p> <p>Y : Kualitas Laporan keuangan</p>	Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan serta variabel penerapan system pengendaintern pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga kedua variabel tersebut baik simultan ataupun parsial dapat disimpulkan berpengaruh positif
3	Riedy Riandani ( 2017 )	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan keuangan ( Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota )	<p>X<sub>1</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <p>X<sub>2</sub> : Kompetensi SDM</p> <p>X<sub>3</sub> : Pengendalian Intern</p>	Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan pengendalian Intern baik secara partial ataupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan



4	Raja Yoga GA ( 2017 )	Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Penerapan Standart Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai )	<p><math>X_1</math> : Kompetensi Sumber daya Manusia</p> <p><math>X_2</math> : Penerapan Standart Akuntansi Pemerintahan</p> <p><math>X_3</math> : Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <p><math>X_4</math> : Sistem Pengendalian Internal</p> <p><math>Y</math> : Kualitas Laporan Keuangan</p>	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Kompetensi SDM, penerapan standart akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial ataupun secara simultan.
5	Rasyida N, Hasyim ( 2017 )	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru)	<p><math>X_1</math> : Pemanfaatan teknologi informasi,</p> <p><math>X_2</math> : kompetensi sumber daya manusia</p> <p><math>Y</math> : Kualitas Laporan Keuangan</p>	Berdasarkan hasil penelitian Variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif baik secara parsial ataupun secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

## 2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan ( Ikatan Akuntan Indonesia, 2012 ) proses laporan keuangan yang lengkap tersusun atas adanya laporan-laporan keuangan. Neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan pendukung lain seperti materi pendukung yang merupakan bagian dari seluruh kelengkapan suatu laporan keuangan. Untuk menggambarkan kinerja suatu lembaga atau instansi, maka dibuatlah sebuah laporan keuangan sebagai sumber informasi. Laporan keuangan dibuat sesuai waktu atau periode akuntansi berjalan.

Pada dasarnya laporan keuangan memuat data transaksi, neraca, laba/rugi, perubahan ekuitas. Data transaksi merupakan gambaran transaksi yang terjadi selama periode pelaporan, neraca merupakan gambaran kondisi keuangan lembaga atau organisasi meliputi jumlah hutang, aktiva dan modal dalam periode tertentu, laba/rugi menampilkan modal dan hasil yang diperoleh suatu lembaga atau perusahaan dalam periode tertentu sedangkan perubahan ekuitass menunjukkan sumber dan penggunaan keuangan lembaga atau organisasi yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan ekuitas/modal. keuangan.

Menurut Munawir ( 2010: 5 ), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau

alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut. (Birgham dan Houston, 2010: 143).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya (Riswan dan Kesuma:2014).

Menurut Sutrisno ( 2008: 9 ), dalam Riswan dan kesuma ( 2014: 95 )  
“Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

### **2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut PP Nomor 71 tahun 2010, itu berarti pemerintah daerah sudah mampu untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus menghasilkan informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan sesuai dengan kriteria nilai informasi yang

disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Apabila belum sesuai dengan perundang-undangan, maka bisa saja mengakibatkan kerugian daerah yang besar, kelemahan suatu administrasi, pemborosan yang luar biasa, waktu yang tidak efisien dan efektif. Dalam penelitiannya Rahmadani (2015: 94) mengatakan “bahwa semua karakteristik tersebut merupakan salah satu prasyarat normatif yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas”, yaitu:

1. **Relevan**

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang ada didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna ataupun manajerial. Informasi tersebut juga dapat membantu mereka dalam melakukan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan memprediksi masa yang akan datang, dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud dari pengguna.

2. **Andal**

Keandalan suatu informasi yang ada pada laporan keuangan berarti bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan yang material. Fakta dalam informasi harus disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan realita.

### 3. **Dapat dipahami**

Suatu informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan mudah untuk dipahami pengguna laporan keuangan. Informasi yang disajikan dinyatakan dalam istilah yang disesuaikan dengan kemampuan pemahaman dan pengetahuan pengguna.

### 4. **Dapat dibandingkan**

Suatu informasi dalam laporan keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya ataupun dengan laporan keuangan perusahaan lain yang sejenis. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara internal maupun secara eksternal. Perbandingan dengan cara internal dapat dilakukan bila suatu entitas dari tahun ke tahun menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Sedangkan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

#### **2.2.2 Fungsi Laporan Keuangan berdasarkan pengguna**

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan

laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

### **1. Investor**

Investor menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan akan saham yang mereka miliki serta untuk mengembangkan investasinya. Dengan laporan keuangan mereka dapat mengetahui apakah mereka harus membeli, menahan, atau bahkan menjual saham.

### **2. Karyawan**

Meskipun tidak memiliki andil modal dalam suatu perusahaan karyawan juga berkepentingan menggunakan laporan keuangan, dengan laporan keuangan mereka dapat mengetahui profitabilitas serta stabilitas tempat kerja mereka, selain itu memungkinkan karyawan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan atas jasa, imbalan paca kerja dan berapa besar kesempatan kerja yang ada pada perusahaan tempat kerjanya.

### **3. Kreditor**

Bagi kreditor laporan keuangan sangat penting, karena dengan laporan keuangan kreditor dapat melihat kesehatan suatu perusahaan, serta kreditor dapat mengambil keputusan memberikan pinjaman serta bunganya dibayar saat jatuh tempo.

#### **4. Pelanggan**

Pelanggan juga menggunakan laporan keuangan mengapa demikian hal ini khusus untuk pelanggan yang berkepentingan serta memiliki perjanjian jangka panjang dengan perusahaan tersebut, dan mereka sangat bergantung pada perusahaan.

#### **5. Pemerintah**

Pemerintah merupakan salah satu pengguna laporan keuangan bagi pemerintah laporan keuangan merupakan sumber informasi untuk mengatur kegiatan perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, serta sebagai gambaran pendapatan nasional.

### **2.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Lembaga atau organisasi tidak pernah dalam suasana pasif mereka selalu bergerak dinamis sesuai tuntutan perkembangan zaman yang sangat cepat serta perkembangan teknologi yang pesat, sehingga suatu lembaga atau organisasi harus terus mengembangkan kompetensi anggotanya agar dapat bergerak dinamis agar eksistensi lembaga atau organisasi tetap terjaga.

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Menurut Armstrong dan Baron ( 1998 ) dalam Pattiasina, Roring dan Rumawas ( 2019: 2) kompetensi adalah dimensi perilaku yang ada dibelakang kinerja kompeten yang menunjukkan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya dengan baik sedangkan Menurut Wibowo (2007) dalam Pattiasina,

dkk. kompetensi memiliki tipe yang terdiri dari *planning competency, influence competency, communication competency, thinking competency, orgazational competency, human resources management, leadership competency, client services competency, business competency, self management competency, technical/operational competency.*

Berdasarkan pendapat Wibowo ( 2007 ) dalam Pattiasina, dkk. kompetensi sumber daya manusia tidak berdiri sendiri, namun kompetensi sumber daya manusia terbagi berdasarkan pada fungsi pekerjaan masing – masing, sehingga setiap manusia memiliki kompetensi khusus pada setiap kompetensinya. pendapat serupa diungkapkan oleh Rotwell dalam Supriono Marnis ( 2008: 84 ) menyatakan bahwa *competencies Area internal capabilities that people brings to their job : capabilities which may be expressed in a broad, even infinite array of an the job behavior.* Dalam kompetensi ini menurut Rotwell dibedakan menjadi empat yakni kompetensi teknis, kompetensi manajerial, kompetensi sosial dan kompetensi intelektual.

Menurut Sudarmanto (2009) dalam Runtu, mandey, Ogotan ( 2015: 4 ) mengatakan, kompetensi merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul didalam pekerjaan atau situasi. Dengan kata lain, kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengidentifikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Sedangkan Amstrong (2004) mengartikan kompetensi adalah apa yang orang bawa pada suatu pekerjaan dalam bentuk tipe dan tingkat-tingkat perilaku yang berbeda-beda.



Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya yang dipengaruhi oleh sifat dasar manusia yang menjadi faktor salah satu penentu hasil kerja yang terbagi menjadi empat jenis kompetensi yakni kompetensi teknis, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, dan kompetensi intelektual. Oleh sebab itu sumber daya manusia perlu dikeembangkan kompetensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan kompetensi dapat dilakukan dengan berbagai seperti pelatihan, seminar, workshop dan lain sebagainya.

Tiga buah komponen utama pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu yang dimiliki oleh masing-masing individu ( Hutapea, 2008 ) dalam Rudi, F (2017).

1. Pengetahuan ( *Knowledge* )

Merupakan informasi yang dimiliki manusia untuk dapat mendukung dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Keberhasilan suatu pekerjaan yang dilakukan manusia tergantung pada pengetahuan yang dimilikinya.

2. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan atau kepiawaian manusia dalam menggunakan peralatan untuk mendukung terselesaikannya tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik.

3. Perilaku atau sikap

Perilaku atau sikap manusia turut menentukan hasil dari pekerjaannya, karena sikap dan perilaku dari manusia dapat

mempengaruhi hasil kerja. Manusia diharapkan memiliki perilaku yang baik dalam lingkungan pekerjaannya, sehingga dapat mendukung proses pencapaian tujuan dari tempatnya bekerja.

Menurut Wibowo (2016) kompetensi terbentuk dari 5 karakteristik yaitu

:

#### 1. Motif

Sesuatu yang konsisten diinginkan yang dapat menyebabkan tindakan. Motif mengarahkan, mendorong dan memilih perilaku untuk mencapai tujuan.

#### 2. Sifat

Karakteristik fisik dan respon yang konsisten terhadap informasi maupun situasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan salah satu ciri fisik kompetensi seseorang.

#### 3. Konsep diri

Nilai, sikap atau citra diri seseorang dapat menentukan kompensinya. Percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang bahwa mereka dapat efektif dalam setiap situasi merupakan bagian dari konsep diri.

#### 4. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan elemen penting yang membentuk suatu kompetensi, semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka akan semakin baik kompetensi yang dimilikinya.

#### 5. Keterampilan

Keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan, merupakan suatu indikator kompetensi seseorang, keterampilan terdiri dari keterampilan kognitif dan psikomotorik, kemampuan kognitif seperti berpikir analisis dan konseptual merupakan salah satu contohnya sedangkan keterampilan psikomotorik yaitu merupakan keterampilan fisik yang dapat dilihat oleh mata.

## 2.4 Teknologi Informasi

Menurut Bambang Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana ( hardware, software, userware ) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Teori ini sangat relevan karena sebuah komputer terdiri atas *hardware* adalah perangkat keras berbentuk fisik bagian dari komputer, *software* merupakan rangkaian program yang terdapat pada komputer dan *userware* yang berarti pengguna, sebuah komputer tidak akan dapat berfungsi tanpa ada *software*, serta meskipun hardware dan software telah tersedia sebuah komputer tidak akan dapat beroperasi tanpa ada pengguna.

Perkembangan teknologi pada masa sekarang berbanding dengan perkembangan komputer. Oleh sebab itu perkembangan teknologi informasi tidak dapat terlepas dari perkembangan komputer. Komputer memiliki tiga fungsi utama yakni input, proses dan output. Komputer memiliki peran penting dalam memudahkan pekerjaan manusia, karena dengan bantuan komputer manusia dapat mengolah data dengan mudah dan cepat sehingga pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Dengan komputer proses distribusi data menjadi mudah.

Proses distribusi data melalui komputer dapat dilakukan dengan mudah jika komputer terhubung dengan internet. Internet merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya, sehingga proses distribusi data akan lebih mudah dan cepat apabila komputer saling terhubung melalui internet.

Menurut Mulyadi ( 2005) dalam Yusraliani dan Kurnia (2017) peranan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi pada tiap-tiap babak berbeda-beda. Semakin maju teknologi informasi semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi.

Menurut Bodnar (1998 ) dalam Maharsih ( 2000 ) ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang muncul, antara lain *Electronic Data Processing Systems*, *Data Processing Systems (DPS)*, *Decision Support System (DSS)*, *Management Information System (MIS)*, *Executive Information Systems (EIS)*, *Expert System (ES)* dan *Accounting Information System (AIS)*. dalam bidang akuntansi teknologi memiliki peran penting dalam menunjang pekerjaan, selain itu dalam akuntansi/keuangan teknologi juga berperan dalam analisis untuk mengambil keputusan, sedangkan pran teknologi informasi pada bidang kuangan yaitu memproses data, mendukung pengambilan keputusan, mengolah informasi, serta mengatur sistem akuntansi pada suatu entitas.

#### **2.4.1 Komponen Teknologi Informasi**

Menurut Azhar Susanto (2014:14) bahwa komponen dari teknologi informasi yaitu:

1. Hardware (perangkat keras)

2. *Software* (perangkat lunak)

3. *Brainware* (manusia )

Adapun penjelasan tentang komponen teknologi informasi sebagai berikut :

1. Hardware

Hardware merupakan perangkat keras pada teknologi informasi seperti CPU, Monitor, dan perangkat lain yang dapat mendukung operasional teknologi informasi.

2. Software

Merupakan perangkat lunak yang mendukung dapat beroperasinya teknologi informasi seperti Operating System ( Windows, Linux, MAC ) serta aplikasi pendukung MS. Office, browser, dan lain – lain.

3. Brainware

Brainware merupakan manusia yang terlibat secara langsung baik dalam proses pembuatan atau pengoperasian teknologi informasi seperti programmer, web developer, dan lain – lain.

#### **2.4.2 Manfaat Teknologi Informasi Dalam Bidang Keuangan**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Harifan (2009) dalam Irfan ( 2020 : 8 ), teknologi informasi bermanfaat dalam pelaksanaan tugas-tugas akuntansi tetapi beberapa hal berikut ini pula menjadi perhatian :

1. Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas
2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja
3. Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan
4. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi
5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
6. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem yang terintegrasi
7. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur
8. Peralatan yang usang atau rusak di data dan diperbaiki tepat pada waktunya.

## **2.5 Teori Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern merupakan seluruh elemen yang ada pada suatu lembaga atau organisasi yang digunakan secara bersama untuk mencapai tujuan. Sistem pengendalian intern memiliki peran sebagai pengarah, pengawas, serta pengukur sumber daya organisasi. Dengan sistem pengendalian intern dapat mencegah penggelapan (fraud) serta dapat melindungi sumber daya atau asset suatu lembaga atau organisasi.

Menurut Mulyadi (2016:129) Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk

menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhi`nya kebijaksanaan manajemen. Sistem pengendalian intern merupakan suatu rangkaian dari kebijakankebijakan dan prosedur-prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai untuk tercapainya tujuan organisasi.

Berdasar pada definisi tersebut sistem pengendalian intern merupakan suatu metode dan ukuran-ukuran yang terkoordinasi untuk menjaga asset, ketelitian data akuntansi dan mendorong efisiensi serta mendorong karyawan untuk mematuhi sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh manajemen.

Sistem pengendalian internal mempunyai peran yang sangat penting karena sistem pengendalian intern diciptakan untuk mengontrol, mngewasi, serta mengarahkan suatu lembaga untuk mencapai tujuan. Sistem pengendalian sendiri merupakan dari kumpulan instrument – instrument pengendalian yang saling terintegrasi dan saling terhubung serta saling mendukung. Dengan sistem pengendalian intern haruslah terintegrasi dalam sebuah program yang berbasis online sehingga efektivitas dan efisiensi serta keamannya terjamin.

Menurut James A Hall (2009:6). Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Berdasarkan pada pendapat James A Hall sistem pengendalian memiliki arti sebagai suatu rangkaian antara sistem dan subsistem yang saling terintegrasi dan saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Subaweh ( 2007 ) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen

kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur tersebut sering kali disebut sebagai pengendalian, dan secara kolektif akan membentuk suatu pengendalian internal.

Dengan demikian sistem pengendalian intern merupakan seluruh elemen lembaga atau organisasi yang berperan untuk melindungi asset, memeriksa ketelitian, mencegah penggelapan, semua itu dipengaruhi oleh direktur, manajemen dan personil lainnya yang merancang sistem pengendalian intern tersebut. Penggunaan sistem pengendalian intern bertujuan agar suatu lembaga atau organisasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien, menjaga kerahasiaan, menjaga integritas, menjaga ketersediaan informasi, pelaporan keuangan yang valid, dan mendorong karyawan untuk taat pada hukum serta peraturan yang berlaku.

### **2.5.1 Tujuan Sistem Pengendalian Intern**

Adapun tujuan manajemen dalam merancang sistem pengendalian intern yaitu :

#### **1. Reliabilitas laporan keuangan**

Reliabilitas laporan keuangan merupakan tugas dari manajemen karena manajemen sebagai penyedia laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak – pihak berkepentingan.

#### **2. Efisiensi dan efektivitas operasi**

Dalam merancang sistem pengendalian intern manajemen tentu memikirkan efektivitas dan efisiensi operasi



suatu lembaga atau organisasi untuk dapat mengoptimalkan target dan sasarnya.

### 3. Bentuk ketaatan pada hukum

Negara mengharuskan semua perusahaan publik harus mengeluarkan laporan keuangan untuk mengetahui efektivitas perusahaan, serta laporan keuangan oleh Negara digunakan untuk melakukan rediksi pendapatan nasional.

## **2.5.2 Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian merupakan prosedur yang membantu untuk memastikan apakah tindakan yang diperlukan telah diambil dengan tepat atau belum untuk menangani resiko. Aktivitas pengendalian terbagi menjadi 5 (lima) macam yaitu :

### 1. Pemisahan tugas

Pemisahan tugas bertujuan agar masing-masing bagian dapat secara optimal dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab mereka, serta memastikan bahwa tidak ada pekerjaan ganda pada suatu bagian.

### 2. Wewenang yang sesuai transaksi dan aktivitas

Pemberian wewenang sesuai transaksi dan aktivitas bertujuan untuk memudahkan dalam pengendalian keuangan setiap bagian, setiap bagian bertanggungjawab untuk membuat laporan aktivitas serta transaksi mereka, selain itu pemberian wewenang ini

berfungsi untuk melihat efektivitas dan efisiensi setiap bagian dalam mengelola anggaran.

### 3. Pencatatan yang memadai

Pencatatan yang memadai harus terlaksana, karena dengan pencatatan yang memadai akuntabilitas dan transparansi dapat terjaga.

### 4. Pengendalian atas catatan dan aset

Setiap catatan dan aset juga perlu dikendalikan, semua ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penggelapan yang dapat merugikan perusahaan.

### 5. Pemeriksaan kinerja

Pemeriksaan kinerja sangat diperlukan, dengan pemeriksaan kinerja dapat diketahui efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, hal ini juga berfungsi kapan perusahaan akan melakukan promosi jabatan, mutasi jabatan, demosi jabatan, rekrutmen karyawan.

Unsur Sistem Pengendalian Intern berdasarkan PP No. 60 tahun 2008 meliputi :

#### 1. Lingkup Pengendalian

Berdasarkan PP No. 60 tahun 2008 pasal 4 seluruh pimpinan wajib menciptakan lingkungan pengendalian

yang mempunyai perilaku positif serta kondusif untuk penerapan SPI dalam lingkungan kerja melalui :

- a. Penegakan integritas dan nilai etika
- b. Berkomitmen terhadap kompetensi
- c. Kondusif dalam kepemimpinan
- d. Struktur organisasi berdasarkan kebutuhan
- e. Tepat dalam pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
- f. Penyusunan serta penerapan kebijakan yang tepat dalam pembinaan sumber daya
- g. Mewujudkan peran aparat pengawasan pemerintah yang efektif
- h. Hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait.

## 2. Penilaian Resiko

Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008 pasal 18 ayat 1, pimpinan wajib melakukan penilaian resiko yang ada, penilaian resiko yang dimaksud dalam ayat 1 tersebut meliputi identifikasi resiko dan analisis resiko. Dalam penilaian resiko yang termaktup dalam ayat 1 pimpinan instansi pemerintah menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan dengan berpedoman kepada peraturan perundang – undangan.

## 3. Aktivitas Pengendalian

PP No. 60 tahun 2008 pasal 18 ayat 1 mengamanatkan bahwa seluruh pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat sesuai dengan tugas dan fungsi instansi. Kegiatan pengendalian yang dimaksud dalam PP No. 60 tahun 2008 pasal 18 ayat 1 sebagai berikut :

- a. Review kinerja instansi
  - b. Pembinaan SDM
  - c. Pengendalian dalam pengelolaan sistem informasi
  - d. Pengendalian aset
  - e. Penetapan serta review atas indikator dan ukuran kerja
  - f. Pemisahan fungsi
  - g. Otorisasi atas transaksi serta kejadian penting
  - h. Pencatatan yang akurat serta tepat waktu atas kejadian dan transaksi
  - i. Pembatasan akses dan sumber daya atas pencatatannya
  - j. Akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya
  - k. Dokumentasi yang baik dari sistem pengendalian intern serta kejadian penting
4. Informasi dan komunikasi

PP No. 60 tahun 2008 pasal 41 dan 42, mewajibkan seluruh instansi untuk melakukan identifikasi, melakukan pencatatan serta mengkomunikasikan seluruh informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Dalam mewujudkan komunikasi yang efektif setidaknya harus menyediakan dan

memanfaatkan sarana komunikasi, mengelola serta mengembangkan serta memperbaharui sistem informasi secara berkala dan terus-menerus.

#### 5. Pemantauan

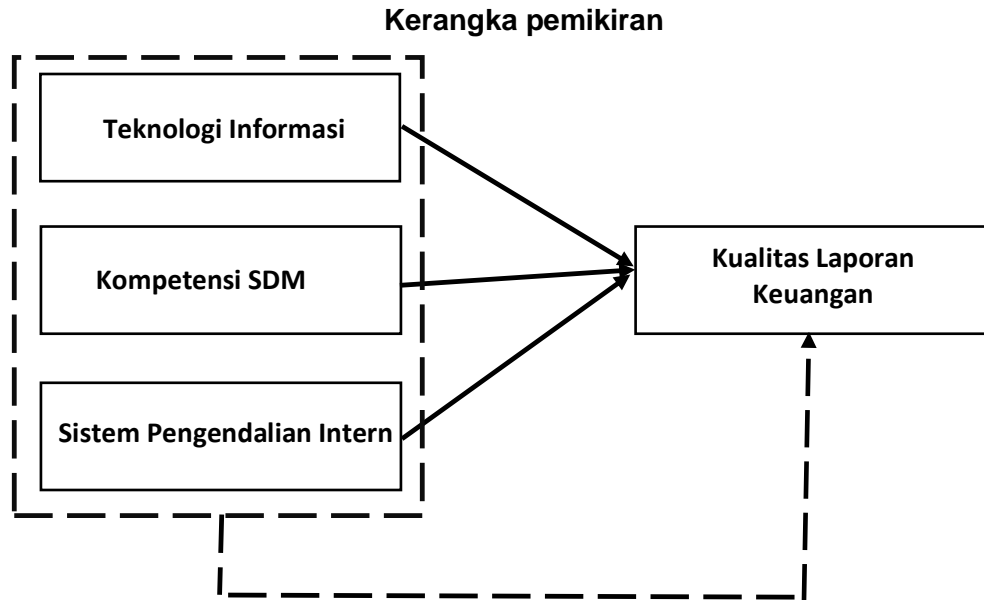
PP No. 60 tahun 2008 pasal 43, pimpinan instansi wajib melakukan pemantauan atas sistem pengendalian intern yang dilaksanakan melalui evaluasi yang berkelanjutan serta tindak lanjut hasil evaluasi rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Mutiana, Diantimala, Zuraida ( 2017: 14 ) melakukan penelitian dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel independenya sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan komitmen organisasi. Dengan metode pengujian hipotesis linier berganda, hasilnya secara bersama – sama kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, teknologi informasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian dilakukan oleh Ridwan dan Kahar ( 2018: 39 ) dengan keterandalan laporan keuangan sebagai variabel dependen, serta kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern sebagai variabel independen. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara dan menyebarkan kuisioner serta data sekunder melalui dokumen organisasi, dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil

dari penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan kompetensi berdampak signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan.



Hubungan antara kualitas laporan keuangan SMAN 1 Bantur dengan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini diantaranya :

1. Teknologi informasi yang berkembang pada semua bidang kehidupan, tanpa terkecuali pada bidang keuangan, dengan menggunakan teknologi informasi pada bidang keuangan akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Pada bidang keuangan teknologi berperan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, dengan peran teknologi informasi laporan keuangan dapat menjadi relevan

karena rekap transaksi dapat dilakukan secara langsung (*real time*), dapat dibandingkan dengan mudah, selain itu dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat meminimalisasi *human error*. Berdasarkan hasil penelitian Raja (2017) pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial ataupun secara simultan.

H1 : Adanya Pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Roviyantie (2011) dalam Kencana (2018) Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi". Oleh sebab itu, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja dengan kompetensi yang baik tentu akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

H2 : Adanya Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia Terhadap kualitas Laporan Keuangan

3. Subaweh ( 2007:132 ) Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur tersebut sering kali disebut sebagai pengendalian, dan secara kolektif akan membentuk suatu pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal merupakan gabungan dari beberapa subsistem yang membentuk sistem pengendalian dan dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bahwa perusahaan akan mencapai tujuannya, selain itu sistem pengendalian intern berfungsi untuk memberikan gambaran tentang reliabilitas keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepastian hukum. H3 : Adanya Pengaruh Sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

4. Riandani (2017) dalam pembahasan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan pengendalian Intern baik secara partial ataupun simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan

H4 : Adanya Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber daya Manuusia, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan